



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis dapat dari analisa ikonografi *splatter* dalam konteks budaya. Film *Dawn of the Dead* dan *Tokyo Gore Police* merupakan film yang berbeda. Dalam film *Dawn of the Dead*, budaya monster yang dipakai merupakan budaya berasal dari cerita rakyat Haiti yaitu *zombie*. Di sini, *zombie* adalah manusia mati dan dapat bangkit kembali dari kubur dan menghantui kehidupan manusia. Kata bangkit merupakan kata penting untuk membedakan *zombie* dengan monster lain. Sedangkan pada film *Tokyo Gore Police* budaya monster yang digunakan adalah budaya dari *monsters film* khas Jepang. Dalam film *Tokyo Gore Police* monster yang muncul adalah monster jenis mutan hasil evolusi sains dan eksplorasi tubuh manusia. Monster ini berupa penggabungan antara tubuh hewan atau senjata dengan manusia sehingga menghasilkan jenis mutan berbeda.

Elemen senjata pada kedua film juga berbeda. Film *Dawn of the Dead* menggunakan senjata khas Perang Dunia Dua di mana terdiri dari senjata api laras panjang dengan panjang sebahu seperti Kar 98K, Mosin Nagant dan senjata api laras pendek dengan panjang setangan seperti pistol dan revolver.

## 5.2. Saran

Untuk melakukan sebuah penelitian penulis menyarankan untuk memilih topik yang disukai, sehingga proses penelitian dapat dilakukan dengan mudah. Selain itu, pilih topik dengan sumber referensi yang mudah dicari dan tidak membingungkan sehingga penelitian bisa dilakukan dengan maksimal dan tidak tersendat.

Penulis juga menyarankan untuk mengembangkan wawasan pada bidang genre *horror* seperti *thriller*, *body count*, *slasher*, *grand guignol gore* dan *black horror*. Sehingga penelitian terhadap *horror* ini dapat dikembangkan dikemudian hari menjadi bentuk fisik berupa film.

Saat membuat rumusan masalah dan batasan masalah pastikan pembaca mengetahui fokus penelitian yang akan dibahas dan tujuan penelitian ke depan. Pastikan bahwa rumusan dan batasan menjadi dasar untuk mendapatkan hasil penelitian.

UMMN